

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada hubungan lama penggunaan narkotika dengan kadar ureum dan kreatinin pada warga binaan lapas narkotika kelas Ila Way Hui Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden berdasarkan distribusi frekuensi jenis kelamin, usia dan jenis narkotika yang digunakan, terdapat 35 responden laki- laki (100%) yang berada pada usia masa dewasa akhir (36-45 tahun) sebanyak 12 orang (34,4%), responden dengan usia masa lansia awal (46-56 tahun) berjumlah 10 orang (28,5%), lalu usia masa dewasa awal (26-35 tahun) berjumlah 9 orang (25,7%) usia masa remaja akhir (17-25 tahun) berjumlah 3 orang (8,5%), serta masa lansia akhir 56-65 tahun berjumlah 1 orang (2,8%). Sedangkan pada jenis penggunaan narkotika paling banyak ada metamfetamin sebanyak 26 orang (74,3%), kemudian pada penggunaan narkotika jenis ganja terdapat 5 orang (14,3%) dan jenis ekstasi sebanyak 4 orang (11,4%).
2. Distribusi frekuensi lama penggunaan 1-10 tahun sebanyak 27 orang warga binaan (77,1%), frekuensi penggunaan narkotika ≤ 1 tahun terdapat 5 orang warga binaan (14,3%), lalu frekuensi lama penggunaan 10-20 tahun terdapat 2 orang warga binaan dengan persentase 5,7 %. Pada frekuensi lama penggunaan 20-30 tahun tidak terdapat warga binaan. Sedangkan frekuensi lama penggunaan >30 tahun terdapat 1 orang warga binaan dengan persentase 2,9%.
3. Didapatkan rata-rata kadar ureum 23,9 mg/dL , dengan kadar terendah sebesar 12 mg/dL dan nilai tertinggi sebesar 46 mg/dL.
4. Didapatkan rata-rata kadar kreatinin adalah 1,3 mg/dL, dengan nilai terendah sebesar 0,9 mg/dL dan nilai tertinggi sebesar 2,3 mg/dL.

5. Tidak terdapat hubungan antara lama penggunaan narkotika dengan kadar Ureum pada Warga Binaan di Lapas Narkotika kelas IIA Way Hui dengan $p=0,689$ ($p>0,05$).
6. Tidak terdapat hubungan antara lama penggunaan narkotika dengan kadar Kreatinin pada Warga Binaan di Lapas Narkotika kelas IIA Way Hui dengan $p=0,248$ ($p>0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, meskipun tidak terdapat hubungan antara lama penggunaan narkotika dengan kadar ureum dan kreatinin pada warga binaan di lapas narkotika kelas IIA Way Hui Kota Bandar Lampung, penggunaan narkotika tetap dilarang, karena selain dapat menyebabkan gangguan mental atau psikis juga dapat mengganggu kesehatan fisik seperti kerusakan saraf pada otak serta mengganggu fungsi hati dan ginjal. Hindari diri dari rasa penasaran untuk mencoba narkotika, banyak sekali kasus penyalahgunaan narkoba bermula hanya dari rasa ingin coba-coba, kemudian ingin mengulang rasa itu kembali, hingga akhirnya lambat laun terjerumus tanpa ada jalan untuk bisa kembali. Sebelum penyesalan itu hadir, maka hapuskan rasa penasaran itu dari sejak awal.